

# IATA

---

## Rapor Emiten

Sejak 2021

14 September 2022

# Tentang Perusahaan

**Nama Perusahaan** : PT MNC Energy Investments Tbk  
**Tanggal Berdiri** : 10 September 1968  
**IPO** : 13 September 2006  
**Bisnis Utama** : Pengangkutan Udara Niaga dan  
Pertambangan Batu Bara

**Kegiatan Usaha** :



**Jasa Penyewaan &  
Perawatan  
Pesawat**



**Jasa Pelabuhan  
dan  
Pertambangan**

## Pemegang Saham

PT Global Transport Service : 7,05%  
Oxley Capital Investment Ltd : 7,43%  
Masyarakat : 84,99%

**Sumber:** IDX





# Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan memiliki entitas anak berupa PT MNC Infrastruktur Utama yang memiliki kegiatan usaha berupa jasa pelabuhan khusus, PT Global Maintenance Facility dan PT Indonesia Air Transport yang memiliki kegiatan usaha berupa jasa perawaran dan penyewaan pesawat, serta PT Bhakti Coal Resources yang bergerak di pertambangan batubara.



Per tahun 2021, IATA melakukan produksi batu bara sebesar 590.639 MT, penjualan batu bara sebesar 433.555 MT, *reserves* sebesar 83.275.520 MT, dan memiliki *production plan* sebesar 1.800.000 MT.



Pada kuartal I 2022, sebesar 93,3% pendapatan Perseroan berasal dari penjualan batu bara (12,2% lokal dan 87,8% ekspor), dan sebesar 6,7% dari jasa penyewaan pesawat, *port management fee*, dan jasa service pesawat.



Indonesia merupakan negara pengeksport batu bara kedua terbesar (setelah Australia) yang mengeksport sebesar 21,6% dari total jumlah ekspor batu bara dunia di tahun 2021.



Jumlah ekspor batu bara Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR 43,15% pada tahun 2012-2021, dimana negara tujuan terbesar berupa China dan India. Sedangkan jumlah ekspor batu bara di dunia mengalami peningkatan sebesar 48,7% pada tahun 2020-2021.



Jumlah penumpang pesawat domestik pada Mei 2022 adalah 5,3 juta atau naik 40,1% dibandingkan bulan April 2022 dan naik 54,7% dibandingkan jumlah penumpang di Mei 2021. Jumlah penumpang diprediksi akan mengalami peningkatan di akhir tahun 2022 hingga menjadi 78 juta.

**Sumber: Laporan Tahunan, Materi Pubex, World's Top Exports, Statista, Katadata, Detik Travel**

# Narasi

---

Perseroan mengalami peningkatan pendapatan dari 1,5 USD di kuartal I tahun 2021 menjadi 40,4 juta USD pada kuartal I 2022. Selain itu, perseroan yang awalnya mengalami kerugian telah mendapatkan laba bersih sebesar 9,4 juta USD pada rentang waktu yang sama. Hal ini secara utama terjadi akibat terdapatnya penambahan pendapatan dari bidang usaha baru Perseroan, yaitu pertambangan batu bara sebesar 37,7 juta USD. Segmen pertambangan batu bara milik IATA masih tergolong baru dan masih dapat dikembangkan sehingga persentase pendapatan yang besar bersifat positif dan kinerja Perseroan saat ini baik.

Selain itu, pendapatan dari jasa penyewaan pesawat, *port management fee*, dan jasa service pesawat pada kuartal I 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 74,66% dibandingkan dengan kuartal I 2021. Secara utama, peningkatan pendapatan terjadi pada jasa penyewaan pesawat sebesar 63,9%. Hal ini mungkin terjadi karena aktivitas di industri penerbangan sudah mulai kembali normal akibat penanganan pandemi yang lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terdapat kemungkinan kinerja Perseroan kedepannya menjadi semakin baik.

Eropa sebentar lagi akan mengalami musim dingin. Rusia, yang seharusnya dapat memenuhi kebutuhan pasokan gas negara-negara Eropa, mengancam akan membatasi pasokannya karena konflik Rusia-Ukraina. Ini membuat sejumlah negara-negara Eropa untuk memutuskan menggunakan pasokan energi lain, salah satunya berupa batu bara. Hal ini dapat meningkatkan permintaan batu bara dunia, dimana dapat meningkatkan harga batu bara. Kondisi ini dapat meningkatnya kinerja perseroan terutama meningkatkan margin labanya.

**Sumber: Laporan Keuangan, Kontan, dan Materi Pubex**



# Risiko

---

Perseroan yang awalnya hanya bergerak di industri jasa penyewaan pesawat memutuskan untuk menambah fokusnya di bidang pertambangan batu bara. Bidang usaha ini sangat berbeda dengan industri perseroan sebelumnya sehingga untuk meningkatkan pengetahuan pasar terhadap bidang baru IATA dapat menjadi tantangan. Selain itu, terdapat juga tantangan dari kompetitor yang sudah berada di industri terlebih dahulu seperti PT Adaro Indonesia, PT Kaltim Prima Coal, dll yang sudah lebih lama bergerak di industri batu bara.

Sebagian besar negara, termasuk Cina, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa sudah menargetkan kondisi *net-zero* (penurunan nilai emisi gas yang diproduksi oleh negara) pada tahun 2030, sedangkan perseroan saat ini baru mulai memasuki industri pertambangan batu bara yang menghasilkan gas emisi. Hal ini menyebabkan terdapat kemungkinan bahwa kedepannya, penggunaan batu bara akan dikurangi sebagai tahap pendukung *net-zero*, dan menurunkan aktivitas industri baru milik IATA.

Cina merupakan negara pengimpor batu bara terbesar dunia, dimana 62% impor yang dilakukan berasal dari Indonesia. Akan tetapi, Cina sedang mengalami *lockdown* yang menurunkan permintaan batu bara sehingga terjadi penurunan harga batu bara. Cina sedang melaksanakan sistem *zero-covid*, yang dapat menyebabkan sering terjadi *lockdown*.

**Sumber: [Energy Tracker Asia](#), [Climate Action](#), dan [CNBC Indonesia](#)**



# Kinerja Keuangan

LAPORAN LABA/RUGI				
Dalam Jutaan US Dollar	2019	2020	2021	3M 2022
Penjualan	14,9	7,7	17,2	40,4
Beban Pokok Penjualan	-13,3	-7,6	-11,0	-11,5
<b>Laba Kotor</b>	<b>1,6</b>	<b>0,2</b>	<b>6,2</b>	<b>28,9</b>
Beban Lain-lain	-8,0	-8,0	-5,7	-14,4
<b>Laba Operasi</b>	<b>-6,4</b>	<b>-7,8</b>	<b>0,5</b>	<b>14,5</b>
Beban Keuangan	0,0	0,0	0,0	0,0
Pajak	1,5	1,4	-1,0	-5,0
<b>Laba Bersih</b>	<b>-5,0</b>	<b>-6,4</b>	<b>-0,5</b>	<b>9,4</b>

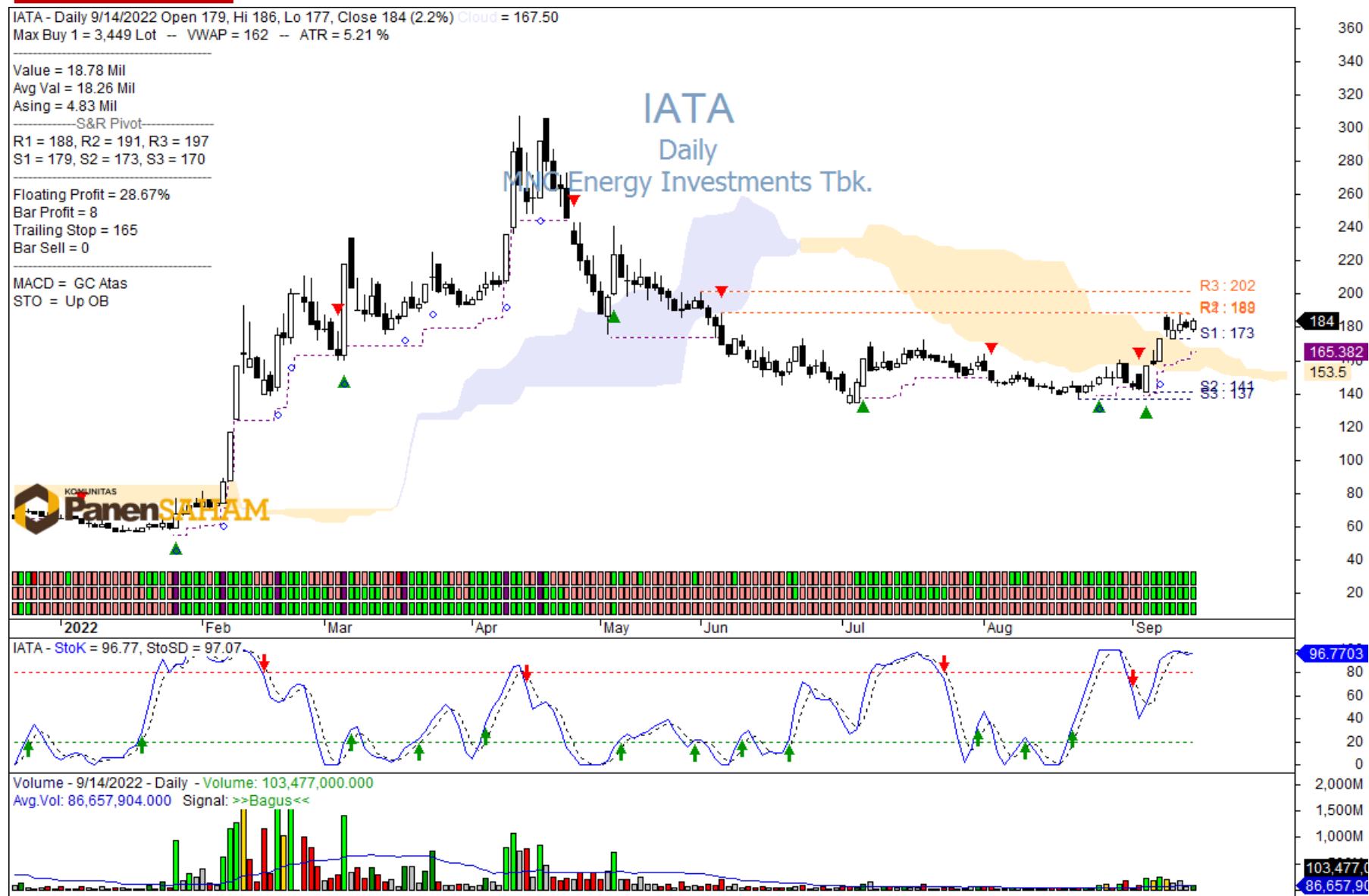
NERACA				
Dalam Jutaan US Dollar	2019	2020	2021	3M 2022
Aset Lancar	5,4	5,7	27,0	72,9
Aset Tidak Lancar	55,7	48,2	74,6	77,3
<b>Total Aset</b>	<b>61,1</b>	<b>53,9</b>	<b>101,6</b>	<b>150,2</b>
Liabilitas Jangka Pendek	21,9	26,8	183,1	189,9
Liabilitas Jangka Panjang	3,4	12,2	28,9	49,8
<b>Total Liabilitas</b>	<b>25,3</b>	<b>38,9</b>	<b>212,0</b>	<b>239,8</b>
<b>Ekuitas</b>	<b>35,8</b>	<b>15,0</b>	<b>-110,4</b>	<b>-89,6</b>

DER

LAPORAN ARUS KAS				
Dalam Jutaan US Dollar	2019	2020	2021	3M 2022
Arus Kas Operasional	2,6	2,6	2,8	0,4
Arus kas Investasi	-0,1	-12,6	-3,1	-0,1
Arus Kas Pembiayaan	-2,9	9,9	1,6	-0,1
<b>Periode Akhir Uang Tunai</b>	<b>0,4</b>	<b>0,4</b>	<b>1,7</b>	<b>1,0</b>

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

# Analisa Teknikal



**Support**

173-141

**Risiko**

-5,98%-23,37%

**Resisten**

188-202

**Reward**

2,17%-9,78%

# Disclaimer

---

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



**MONIKA**  
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or  
Download our App

